Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Bunga Rahmatul Ulia¹, Mela Agustia², Yuliawati³, Fedriko Anandio Caesar Halim⁴, Jolianis⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER), pertumbuhan perusahaan diukur dengan selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya dan ukuran perusahaan yang diukur dengan growth in net income dari total aset terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan data yang digunakan adalah purpose sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2024 dengan jumlah sampel 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara uji F (simultan), struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: : *Sruktur modal, Debt to Equity Ratio (DER), Pertumbuhan Perusahaan, Total Aset*

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure as measured by the debt to equity ratio (DER), company growth as measured by the difference between total assets owned by the company in the current period and the previous period, and company size as measured by growth in net income from total assets on company value as measured by price to book value (PBV) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used is purpose sampling. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 to 2024 with a sample size of 30 companies. This study uses multiple linear regression analysis. The results show that partially, capital structure has a positive and insignificant effect on company value in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Partially, company growth has a negative and insignificant effect on company value in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Partially, company size has a negative and significant effect on company value in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In the F test (simultaneous), capital structure,

company growth and company size together do not have a significant effect on the company value of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Keywords: *Capital structure, Debt to Equity Ratio (DER), Company Growth, Total Assets*

Copyright (c) 2025 Bunga Rahmatul Ulia

✉ Corresponding author : Bunga Rahmatul Ulia

Email Address : bungarahmatululia19@gmail.com

PENDAHULUAN

Agar dapat bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan di era globalisasi ini maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba serta arus kas yang aman dikutip dari jurnal (Erdi, 2024). Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga nilai perusahaan meningkat. Menurut (Nurhayati, Jumarpati, & Ramli, 2024) Mengacu pada kondisi ekonomi dunia saat ini, sejumlah perusahaan dalam berbagai industri, kondisi demikian menciptakan suatu persaingan diantara pelaku industri.

Khususnya persaingan dalam industri manufaktur menyebabkan setiap perusahaan semakin dituntut meningkatkan kinerjanya ditengah-tengah berkembangnya revolusi industri 4.0 dan 5.0 yang sedang berlangsung, sehingga tujuan perusahaan dapat direalisasikan. Ada tiga jenis cara penilaian sehubungan dengan saham, yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsic (intrinsic value). Nilai buku adalah merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten dikutip dari jurnal (Kaulika & Imronudin, 2025). Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (Price Book Value). Atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah struktur modal dikutip dari jurnal (Muna & Kartini, 2023).

Menurut (Kusumaningrum, Hidayati, & Habib, 2022) Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Struktur modal adalah informasi yang dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak. Struktur modal adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proposal pendanaan jangka panjang perusahaan yang memanfaatkan utang dan modal sendiri dikutip dari (Rosalia, Utami, & Pratiwi, 2022). Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari entitas perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kesejahteraan para pemegang saham menunjukkan bahwa entitas memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal tersebut dapat dijelaskan dengan harga saham yang tinggi.

Tingginya harga saham entitas menunjukkan bahwa entitas tersebut mampu mengelola sumber dayanya untuk menjadikannya dalam sebuah keuntungan. nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan dikutip dari (Firmansya & Sari, 2024). Struktur modal berperan penting bagi perusahaan karena dampak terhadap risiko yang dialami oleh pemegang saham dan besarnya jumlah tingkat keuntungan atau pengembalian yang diharapkan. Menurut (Naibaho, 2024) Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu fungsi utama manajemen perusahaan. Indikator dari struktur modal salah satunya adalah Debt to Equity Ratio (DER) yang dimana DER menunjukkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Menurut (Safaruddin, Nurdin, & Indah, 2023) Semakin tinggi DER, maka semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Selain indikator DER, adanya indikator Debt to Asset Ratio (DAR) yang mengukur seberapa besar total perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dan Long-Term Debt to Equity Ratio yang mengukur proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas.

Menurut (Rantika & Mursidah, 2022) pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Menurut (Manurung, 2023) Pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dan pertumbuhan aset tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas di masa yang akan datang. Dengan demikian, bagi perusahaan yang menggunakan hutang bisa menghemat pajak, yang akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan pemilik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, elemen lain, seperti pertumbuhan perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan adalah peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dan pertumbuhan aset tahun sebelumnya mencerminkan profitabilitas di masa yang akan datang. Menurut (Suhandi, 2021) Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan yang positif dapat menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang baik. Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terkait memiliki prospek yang menarik di masa depan, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Persentase perubahan aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya adalah cara untuk menghitung pertumbuhan perusahaan dikutip dari jurnal (Irawan & Kusuma, 2019).

Menurut (Ningsih & Putra, 2021) Nilai perusahaan adalah kondisi atau tingkat pencapaian tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses operasional sejak perusahaan berdiri. Nilai perusahaan sering kali tercermin dari harga pasar sahamnya, karena harga saham dianggap sebagai cerminan penilaian investor atas seluruh ekuitas dan prospek masa depan perusahaan. Menurut (Angeliend, 2013) semakin besar hutang akan semakin tinggi nilai perusahaan. Tetapi pada kenyataannya dengan semakin tingginya hutang, risiko yang ditanggung perusahaan akan lebih besar, sehingga mengakibatkan probabilitas kebangkrutan semakin tinggi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan yaitu

kemampuan dalam menghasilkan laba oleh perusahaan yang dapat diukur melalui rasio profitabilitas.

Bagi investor penilaian pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan tolok ukur dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dikutip dari (Jelita Prakasita Handi Dhaneswara & Hwihanus Hwihanus, 2023). Bagi perusahaan yang telah terbuka atau go public, nilai perusahaan menjadi indikator yang sangat penting karena memengaruhi investor dalam mempertimbangkan untuk menanamkan saham ke dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, untuk itu perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan adalah anggapan investor terhadap kemampuan manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan mempercayakan padanya dan dikaitkan dengan harga saham (Pakombong, Kawulur, 2022). Beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Rembet Eunike, Rate Van Paulina, 2018).

Berdasarkan penelitian (Linda Sukmahayati 2021) bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan dan penurunan perubahan total aktiva perusahaan akan meningkatkan harga perlembar saham terhadap ekuitas perlembar saham ketika perusahaan mengurangi penggunaan hutang dan meskipun penurunan perubahan total aktiva perusahaan, perusahaan masih mampu memperoleh dana di pasar modal untuk melakukan investasi sehingga nilai pasar perlembar saham terhadap ekuitas perlembar saham akan meningkat (Catur Fatchu Ukhriyawati 2019).

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan kondisi dimana struktur modal mempunyai tingkat risiko dan tingkat pengembaliannya dalam keadaan seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Wicaksono, Wafirotin, & Wijayanti, 2023). Struktur modal merupakan perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang perusahaan terhadap modal sendiri. Menurut (Ramadhonah & Solikin, 2019) Struktur modal adalah suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long term liabilities) serta ekuitas sendiri (shareholders equity) yang sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. Menurut (Zuraida, 2019) pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik pula bagi perusahaan. keputusan pendanaan yang baik bisa dilihat dari struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal artinya dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang serta ekuitas secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan serta biaya atas struktur modalnya.

Menurut (R R Silalahi & Vhanny, 2021) Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan mendeskripsikan profitabilitas yang akan datang. Growth artinya perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai per-sentase perubahan aset di saat tertentu terhadap tahun

sebelumnya. Menurut (Atmojo, 2014) Growth ialah perubahan total aset baik berupa peningkatan juga penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perusahaan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham dikutip dari (Yunina & Husna, 2018)

Menurut (Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, 2019) Pertumbuhan perusahaan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil yang positif. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Menurut (Fajrina & Hanah, 2023) Pertumbuhan dinyatakan sebagai total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Menurut (Saputri & Giovani, 2021) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Fathihani & Haris Nasution, 2021). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut (Kurniadiantoyo & Kurnia, 2022) Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor serta kreditur semakin lebih selektif dalam berinvestasi juga memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut (Faluthy, 2021).

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis "*Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*". Berdasarkan latar belakang yang diterapkan penelitian ini menghasilkan 2 hipotesis :

- H₁: Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di bursa efek indonesia
- H₂ : Pertumbuhan perusahaan modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang (Dwi and Prasetyanta 2024). Struktur

modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan kondisi dimana struktur modal mempunyai tingkat risiko dan tingkat pengembaliannya dalam keadaan seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Riani 2024). Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang perusahaan terhadap modal sendiri. Menurut (Bambu, Rate, and Sumarauw 2022) Struktur modal adalah suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long term liabilities) serta ekuitas sendiri (shareholders equity) yang sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen dan saham biasa. pengelolaan dana yang baik akan berdampak baik pula bagi perusahaan. keputusan pendanaan yang baik bisa dilihat dari struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal artinya dimana suatu kondisi sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang serta ekuitas secara ideal, yaitu dengan menyeimbangkan nilai perusahaan serta biaya atas struktur modalnya.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan mendeskripsikan profitabilitas yang akan datang. Growth artinya perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai per-sentase perubahan aset di saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Growth ialah perubahan total aset baik berupa peningkatan juga penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perusahaan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham (Sudirman, Nurmilasari, and Sandi 2021). Menurut (Amelia and Anhar 2019) Pertumbuhan perusahaan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama . Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil yang positif. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Pertumbuhan dinyatakan sebagai total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang.

Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Krisnando and Novitasari 2021). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing

price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Pangesti, Imron, and Dkk 2020). Pentingnya nilai perusahaan membuat investor serta kreditur semakin lebih selektif dalam berinvestasi juga memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Zalfi, Roza, Diana, & Sriyanti, 2023). Menurut (Saragih, 2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan judul penelitian yang penulis ambil terdapat tiga variable, dimana terdiri dari dua variable dependent (variable terikat atau Y) dan dua variable independent (variable bebas atau X). variable independent/variable terikat(Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan pengaruh karena adanya variabel independen (X) dan variable bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel dependen (terikat). Dengan jenis penelitian ini dapat diketahui hubungan antar variable bebas dengan variable terikat dan teori dari peneliti-peneliti sebelumnya

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah Pengambilan data sekunder di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini berupa informasi yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh BEI, seperti laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, data harga saham, serta berbagai informasi korporasi lainnya. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat mengakses situs resmi BEI di www.idx.co.id kemudian memilih jenis data dan perusahaan yang dibutuhkan, serta periode waktu yang relevan. Dengan demikian, pengambilan data sekunder dari BEI sangat membantu peneliti dalam melakukan analisis pasar modal secara efisien dan tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Membentuk model umum regresi data panel (CEM), juga dikenal sebagai model efek umum, adalah langkah pertama dalam analisis regresi data panel (Umar, Nur Anggraeni, & Haryani, 2020). Dalam data panel terdapat tiga metode umum digunakan untuk menganalisis data regresi panel (Yusdianto & Aisyah, 2022):

- a. Pendekatan Common Effects, menganggap bahwa heterogenitas antardata yang tidak terlihat tidak ada karena variabel independen sudah menjelaskannya.
- b. Metode Fixed Effect, digunakan untuk menghitung data panel untuk mengidentifikasi perbedaan intersep.
- c. Pendekatan Random Effect adalah model estimasi data panel di mana residual memungkinkan hubungan antarwaktu dan individu.

Uji Chow menemukan model Fixed Effect dan Common Effect yang terbaik dengan ketentuan bahwa jika cross-section chi-square memiliki nilai kritis, maka efek tetap adalah yang terbaik, dan sebaliknya (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016). Uji Hausman menemukan Random Effect dan Fixed Effect sebagai model terbaik. Ketentuan Hausman's Test menyatakan bahwa model Random Effect lebih tepat apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya, sedangkan model Fixed Effect lebih tepat apabila nilai statistik Hausman lebih rendah dari nilai kritisnya.

Persamaan regresi data regresi panel menghasilkan model regresi (Simangunsong, 2016), yaitu:

- a. Uji T (Uji Parsial), yaitu Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen secara parsial berpengaruh satu sama lain.
- b. Uji F , yaitu Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak.
- c. Uji Koefisien Determinasi, yaitu Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan masing-masing variabel bebas untuk menjelaskan varians variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Menurut (Mandalika, 2016) Salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa peubah prediktor terhadap satu peubah respons dengan struktur data panel adalah analisis regresi data panel. Tiga pendekatan berbeda digunakan untuk menghitung parameter model regresi data panel: pendekatan umum, efek tetap, dan efek acak. Statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan Gambaran umum tentang data atau mengetahui karakteristik sutu data dan bisa digunakan untuk memberikan informasi terkait data yang dianalisis. Uji statistic deskriptif menghasilkan nilai rata-rata (mean, median, maksimum, minimum, dan std, devation).

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	SM	PP	NP
Mean	0.946417	-2918.790	2.662750
Median	1.115000	0.840000	0.895000
Maximum	1684.000	24656.00	88.35000
Minimum	-1759.000	-379168.9	-9.840000
Std. Dev.	223.2886	34729.11	9.966309
Skewness	-0.518304	-10.72503	6.689294

Kurtosis	60.05892	116.7436	52.87978
Jarque-Bera	16283.97	66988.58	13334.89
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	113.5700	-350254.8	319.5300
Sum Sq. Dev.	5933075.	1.44E+11	11819.95
Observations	120	120	120

Data statistik deskriptif ini menunjukkan karakteristik tiga variabel (SM, PP, dan NP) yang dianalisis dari 120 observasi. Variabel SM memiliki rata-rata 0.946 yang relatif mendekati mediannya sebesar 1.115, mengindikasikan distribusi yang relatif seimbang meskipun terdapat sedikit kemiringan negatif (-0.518). Rentang data SM cukup luas dari -1,759 hingga 1,684 dengan deviasi standar 223.29, namun yang mengkhawatirkan adalah nilai kurtosis yang sangat tinggi (60.06) yang menunjukkan adanya outlier ekstrem dalam distribusi.

Variabel PP menunjukkan kondisi yang sangat bermasalah dengan rata-rata -2,918.79 yang sangat berbeda dari mediannya 0.84, mengindikasikan adanya nilai-nilai ekstrem negatif yang sangat mempengaruhi distribusi. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai minimum yang sangat ekstrem (-379,168.9) dan deviasi standar yang sangat besar (34,729.11). Skewness PP yang sangat negatif (-10.73) dan kurtosis yang sangat tinggi (116.74) menunjukkan distribusi yang sangat tidak normal dengan outlier negatif yang dominan. Variabel NP memiliki rata-rata 2.66 yang lebih tinggi dari mediannya 0.895, menunjukkan adanya nilai-nilai tinggi yang menarik rata-rata ke atas. Dengan rentang dari -9.84 hingga 88.35 dan skewness positif yang tinggi (6.69), NP menunjukkan distribusi yang miring ke kanan dengan beberapa nilai ekstrem tinggi. Kurtosis yang tinggi (52.88) juga mengkonfirmasi adanya outlier dalam distribusi.

Uji Jarque-Bera untuk ketiga variabel menunjukkan nilai probabilitas 0.000, yang secara statistik menolak hipotesis normalitas distribusi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki distribusi yang tidak normal dan memerlukan perlakuan khusus seperti transformasi data atau penggunaan metode non-parametrik dalam analisis selanjutnya. Keberadaan outlier ekstrem, terutama pada variabel PP, memerlukan perhatian khusus karena dapat mempengaruhi hasil analisis statistik dan interpretasi data secara keseluruhan.

Hasil Uji Chow

Menurut (Rialdy, 2018) Uji Chow adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model regresi mana yang paling tepat digunakan: Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Uji ini sangat penting dalam penelitian yang menggunakan data panel karena membantu peneliti memilih model yang paling sesuai untuk mengestimasi hubungan antar variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.629897	(29,85)	0.0438
Cross-section Chi-square	53.060586	29	0.0041
Period F	0.701778	(3,85)	0.5536
Period Chi-square	2.936026	3	0.4016
Cross-Section/Period F	1.541460	(32,85)	0.0597
Cross-Section/Period Chi-square	54.914855	32	0.0071

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai chi square 53.06 dengan nilai probability 0.004. Nilai probability lebih kecil dari alpha ($0.004 < 0,05$), hal ini menunjukkan model terbaik adalah fixed effects model (FEM).

Hasil Uji Housman

Menurut (Nadillah, Efni, & Rokhmawati, 2017) Hasil Uji Housman adalah hasil pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dalam analisis regresi data panel. Uji ini dilakukan setelah uji Chow, terutama jika model Fixed Effect terpilih dari uji sebelumnya

Tabel 3. Hasil Uji Housman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section and period random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.243751	2	0.8853
Period random	0.071885	2	0.9647
Cross-section and period random	0.351038	2	0.8390

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai chi square 0.24 dengan nilai probability 0.88. Nilai probability lebih besar dari alpha ($0.88 > 0,05$), hal ini menunjukkan model terbaik adalah random effects model (REM).

Hasil Uji Lagrange Multiplier Test

Menurut (Dhinata & Krisnando, 2020) Uji Lagrange Multiplier (LM Test) adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi data panel untuk memilih model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Uji ini biasanya dilakukan setelah uji Chow (jika model Common Effect terpilih) dan sebelum uji Hausman (jika model Random Effect terpilih)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.322794 (0.0119)	3.211998 (0.0731)	9.534792 (0.0020)

Honda	2.514517 (0.0060)	1.792205 (0.0366)	3.045312 (0.0012)
King-Wu	2.514517 (0.0060)	1.792205 (0.0366)	2.476038 (0.0066)
Standardized Honda	2.535817 (0.0056)	1.777155 (0.0378)	-1.148190 --
Standardized King- Wu	2.535817 (0.0056)	1.777155 (0.0378)	-0.275607 --
Gourierioux, et al.*	--	--	9.534792 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier diperoleh nilai Breusch-Pagan 9.53 dengan nilai probability 0.00. Nilai probability lebih kecil dari alpha ($0.00 < 0,05$), hal ini menunjukkan model terbaik adalah random effects model (REM).

Hasil Uji Regresi Data Panel

Menurut (Dhani & Utama, 2017) Hasil uji regresi data panel adalah output analisis yang menggabungkan data lintas individu (cross-section) dan data deret waktu (time series) untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi data panel memungkinkan peneliti menangkap variasi antar entitas dan waktu, sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat dibanding regresi biasa.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: NP

Method: Panel EGLS (Two-way random effects)

Date: 07/01/25 Time: 21:22

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 120

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.419089	1.209745	1.999670	0.0479
SM	0.002621	0.003850	0.680938	0.4973
PP	-8.26E-05	2.48E-05	-3.327136	0.0012

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		3.853204	0.1528
Period random		1.150445	0.0136
Idiosyncratic random		8.998808	0.8335

Weighted Statistics			
R-squared	0.089772	Mean dependent var	1.785628
Adjusted R-squared	0.074212	S.D. dependent var	9.219478
S.E. of regression	8.870784	Sum squared resid	9206.825
F-statistic	5.769596	Durbin-Watson stat	1.576384
Prob(F-statistic)	0.004077		

Unweighted
Statistics

	Mean dependent
R-squared	0.079564 var 2.662750
Sum squared resid	10879.51 Durbin-Watson stat 1.348977

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat ditulis persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2.419 - 0.002 X_1 + 8.260 X_2$$

Arti persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 2.419 menunjukkan bahwa besarnya Nilai Perusahaan tanpa dipengaruhi oleh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan. Apabila nilai variabel Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan bernilai 0 maka variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 2.419.
2. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (β_1) sebesar 0.002 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa arah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah positif atau searah. Apabila struktur modal meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.002 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (β_2) sebesar 8.260 yang bertanda negatif, menunjukkan bahwa arah pengaruh pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan adalah negative atau berlawanan. Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan 8.260 dalam setiap satuannya, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,089 menunjukkan bahwa besarnya Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan adalah sebesar 87,5% dan sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Hasil Uji F

Menurut (Gustian, 2017) Hasil Uji F dalam regresi data panel adalah hasil pengujian statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi simultan pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji ini sangat penting karena memberikan gambaran apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan layak atau tidak dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Pengujian F

		Mean dependent	
R-squared	0.089772	var	1.785628
Adjusted R-squared	0.074212	S.D. dependent var	9.219478
S.E. of regression	8.870784	Sum squared resid	9206.825
F-statistic	5.769596	Durbin-Watson stat	1.576384
Prob(F-statistic)	0.004077		

Unweighted
Statistics

Berdasarkan hasil data diatas bahwa nilai f hitung sebesar 5,769596 yang menunjukkan lebih besar dari f tabel sebesar 3,354131 dan nilai sig. sebesar 0,004 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variable jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengangguran di Sumatera Barat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Menurut (Meythi, 2013) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) pada Regresi Data Panel adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas (independen) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel terikat (dependen) dalam model regresi data panel. Koefisien determinasi, yang disimbolkan dengan R², adalah nilai antara 0 dan 1 yang mengindikasikan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R²

		Weighted Statistics	
R-squared	0.089772	var	1.785628
Adjusted R-squared	0.074212	S.D. dependent var	9.219478
S.E. of regression	8.870784	Sum squared resid	9206.825
F-statistic	5.769596	Durbin-Watson stat	1.576384
Prob(F-statistic)	0.004077		

Berdasarkan hasil data diatas, menunjukkan hasil data nilai adjusted R-squared memiliki nilai sebesar 0,074 atau 7,4%, sedangkan sisanya yaitu 92,6% dipengaruhi oleh variable lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian uji Chow dan uji Lagrange Multiplier menunjukkan model fixed effects model (FEM) dan uji hausman menunjukkan model random effects model (REM). Model ini telah menunjukkan bahwa telah memenuhi model regresi data panel, yaitu:

$$2.419089 + 0.002621 - 0.0000082$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjuka model regresi, nilai konstantaya adalah 2.419089, yang berarti nilai perusahaan diperkirakan sebesar 2,41% jika pertumbuhan perusahaan dan struktur modal sama sekali tidak ada. Sedangkan nilai koefisien nilai perusahaan adalah 0.002621, yang berarti bahwa setiap penambahan 1 perusahaan ke dalam populasi akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.002621 poin persen. Ini adalah angka kecil, tetapi signifikan secara statistik. Oleh karena itu, nilai perusahaan memengaruhi struktur modal dan koefisien pertumbuhan perusahaan sebesar - 0.0000082 berarti bahwa setiap kenaikan 1% pertumbuhan perusahaan akan menurunkan struktur modal sebesar 0.0000082 poin persen. Namun, ini tidak signifikan secara statistik, sehingga dampaknya belum kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tetap memiliki nilai tertentu meskipun tanpa adanya pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. Pertumbuhan jumlah perusahaan dalam populasi cenderung meningkatkan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya relatif kecil namun signifikan. Pertumbuhan perusahaan memiliki kecenderungan menurunkan struktur modal, namun pengaruh ini sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik sehingga dampaknya belum kuat.

Referensi :

- Angeliend, R. P. (2013). Analisis Struktur Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Sektor Manufaktur Di Bei). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1-15.
- Atmojo, P. (2014). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Geoekonomi*, 11(1), 74-85. Retrieved From [Http://Jurnal.Fem.Uniba-Bpn.Ac.Id/Index.Php/Geoekonomi](http://Jurnal.Fem.Uniba-Bpn.Ac.Id/Index.Php/Geoekonomi)
- Catur Fatchu Ukhriyawati Dan Riani Dewi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Catur. *Equilibiria*, 6(1), 1-14.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.28>
- Dhinata, & Krisnando. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi*,

- 1-22. Retrieved From [Http://Repository.Stei.Ac.Id/3032/](http://Repository.Stei.Ac.Id/3032/)
- Erdi, W. T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1-6.
- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021). *Jurnal Economina*, 2(11), 3168-3177. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i11.791>
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4, 160-165.
- Fathihani, F., & Haris Nasution, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 61-70. <https://doi.org/10.52909/Jbemk.V1i1.29>
- Firmansya, I. R., & Sari, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 59-66.
- Gustian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 84-100.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81. <https://doi.org/10.47232/Aktual.V17i1.34>
- Jelita Prakasita Handi Dhaneswara, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tax Avoidance Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 39-49. <https://doi.org/10.55606/Jimek.V4i1.2667>
- Kaulika, M. F., & Imronudin. (2025). The Influence Of Profitability, Firm Size, And Company Growth On Firm Value. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)*, 8(1), 1-23.
- Kurniantoyoyo, G. M., & Kurnia. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1-15.
- Kusumaningrum, D. A., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Earning Per Share (Eps) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Journal Of Management*, 5(2), 123-137. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.454>
- Linda Sukmahayati, & Rahman Amrullah Suwaidi. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal Of Business Management Education*, 5(2), 425-438. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V5i2.690>

- Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 207–218.
- Manurung, T. M. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 83–90. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Meythi, R. M. (2013). Debbianita. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Program Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Muna, M., & Kartini. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(2), 200–215. Retrieved From <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Nadillah, D. Y., Efni, Y., & Rokhmawati, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–615.
- Naibaho. (2024). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan 2024 Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- Ningsih, N. I., & Putra, R. (2021). The Influence Of Capital Structure On Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Applied Business And Banking (Jabb)*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.31764/jabb.v2i1.5360>
- Nurhayati, Jumarpati, & Ramli, A. Dk. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 7(2), 8–13. Retrieved From [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/Skripsi Navira Lutfia Sustia.Pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/Skripsi%20Navira%20Lutfia%20Sustia.pdf)
- Pakombong, Kawulur, B. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 203–220. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1653>
- R R Silalahi, E., & Vhanny, A. . (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 7(2).
- Ramadhonah, Z., & Solikin, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>

- Rantika, D., & Mursidah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.29103/Jam.V1i1.6603>
- Rembet Eunike, Rate Van Paulina, T. E. J. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Emba*, 6(4), 2068-2077.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 272-288. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V1i3.2689>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 988-995.
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166-179. Retrieved From <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jebd/article/download/271/192>
- Saputri, K. Candra, & Giovani, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Studies*, 4(4), 1589-1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 161-180. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i2.445>
- Simangunsong, O. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Otoparts, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 2(2), 67-80.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 143-172.
- Suhandi, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Dari Indonesia. *International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business*, 2(2), 102-116.
- Umar, U., Nur Anggraeni, R., & Haryani, S. (2020). The Influence Of Capital Structure And Profitability On Firm Value On Property And Real Estate Sector In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Health, Economics, And Social Sciences (Ijhess)*, 2(3), 184-195. <https://doi.org/10.56338/Ijhess.V2i3.1279>
- Wicaksono, S., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1-12.
- Yunina, Y., & Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.29103/Jak.V6i1.1825>

- Yusdianto, Y., & Aisyah, N. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 1-7.
- Zalfi, A., Roza, Diana, S., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 1-18. Retrieved From <https://doi.org/10.55606/Jubima.V1i1.101>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4, 529-536.